

Nama : Muhammad Dzaki Rizkia

Npm : 2053031004

Kelas : A

UTS Pemeriksaan Akuntansi

1. Pentingnya Auditing di Era Digital & Dampak Jika Tidak Diaudit

a. Pentingnya auditing bagi perusahaan di era digital

Auditing memiliki peran yang sangat krusial bagi perusahaan, terutama dalam perkembangan transaksi keuangan berbasis digital saat ini. Dengan semakin banyaknya transaksi yang dilakukan secara elektronik (e-commerce, fintech, dan sistem digital lainnya), risiko kesalahan pencatatan, manipulasi data, hingga fraud menjadi semakin tinggi.

Audit membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan tetap akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Selain itu, auditing juga berfungsi untuk Mendeteksi kecurangan (fraud) yang mungkin terjadi dalam sistem digital, Menjamin transparansi dan akuntabilitas perusahaan, Meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder, Menilai efektivitas sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Dengan demikian, auditing di era digital bukan hanya sebagai pemeriksaan, tetapi juga sebagai alat kontrol terhadap kompleksitas transaksi modern.

b. Dampak jika perusahaan tidak diaudit

Jika perusahaan tidak melakukan audit, maka akan timbul berbagai risiko, antara lain:

- a) Laporan keuangan tidak dapat dipercaya
- b) Potensi terjadinya kecurangan yang tidak terdeteksi
- c) Menurunnya kepercayaan investor dan kreditur
- d) Kesalahan pengambilan keputusan oleh manajemen
- e) Kemungkinan pelanggaran terhadap regulasi

Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial hingga kebangkrutan perusahaan.

2. Pentingnya Peer Review & Dampaknya Jika Tidak Ada

a. Analogi pentingnya peer review

Peer review dapat dianalogikan seperti “pengawasan sesama profesional”. Sama seperti guru yang dievaluasi oleh sesama guru untuk meningkatkan kualitas mengajar, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga perlu dinilai oleh pihak sejawat.

Bagi KAP:

- a) Menjamin kualitas audit yang dilakukan sesuai standar
- b) Meningkatkan profesionalisme auditor
- c) Mengurangi kesalahan dalam pemeriksaan

Bagi perusahaan:

- a) Memberikan jaminan bahwa auditor yang digunakan berkualitas
- b) Meningkatkan kepercayaan terhadap hasil audit

b. Dampak jika tidak ada peer review

Tanpa peer review, kualitas audit menjadi tidak terkontrol, potensi kesalahan dan pelanggaran standar meningkat, kredibilitas KAP menurun, hasil audit bisa diragukan oleh pengguna laporan.

3. Perbedaan Auditing dan Akuntansi (dengan ilustrasi)

Akuntansi dan auditing merupakan dua hal yang saling berkaitan, namun memiliki fungsi yang berbeda.

Akuntansi:

- a) Proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian transaksi keuangan
- b) Menghasilkan laporan keuangan
- c) Dilakukan oleh internal perusahaan

Auditing:

- a) Proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan
- b) Memberikan opini atas kewajaran laporan
- c) Dilakukan oleh pihak independen (auditor)

Ilustrasi:

Akuntansi ibarat “pembuat laporan”, sedangkan auditing adalah “pemeriksa laporan”. Contohnya, bagian keuangan perusahaan menyusun laporan laba rugi, lalu auditor datang untuk mengecek apakah laporan tersebut sudah sesuai standar dan bebas dari kesalahan.

4. Pentingnya dan Fungsi Pengendalian Intern

a. Pentingnya pengendalian intern dalam audit

Pengendalian intern sangat penting karena menjadi dasar bagi auditor dalam menilai risiko audit. Jika sistem pengendalian intern baik, maka kemungkinan kesalahan dan kecurangan lebih kecil, sehingga proses audit menjadi lebih efisien.

Pengendalian intern membantu auditor untuk menentukan tingkat kepercayaan terhadap data, mengurangi luas pengujian, mengidentifikasi area berisiko tinggi.

b. Fungsi pengendalian intern

Fungsi utama pengendalian intern meliputi:

- a) Melindungi aset perusahaan
- b) Menjamin keandalan laporan keuangan
- c) Meningkatkan efisiensi operasional
- d) Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan
- e) Mencegah dan mendeteksi kecurangan

5. Alasan Sampling & Metode yang Tepat

a. Alasan diterapkannya sampling dalam audit

Auditor menggunakan sampling karena tidak mungkin memeriksa seluruh transaksi yang jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, sampling digunakan untuk menghemat waktu dan biaya audit, tetap memperoleh bukti yang representatif, memungkinkan audit dilakukan secara efisien

b. Metode sampling yang paling tepat

Metode sampling yang paling tepat tergantung pada kondisi, namun secara umum:

- Random Sampling → cocok untuk populasi homogen
- Stratified Sampling → digunakan jika data memiliki tingkatan nilai (lebih akurat)
- Judgment Sampling → berdasarkan pertimbangan auditor

Metode yang sering dianggap paling efektif adalah stratified sampling, karena:

- Memisahkan data berdasarkan kelompok tertentu
- Memberikan hasil yang lebih representatif
- Mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan sampel